

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sekolah mengeluarkan tiga program dalam menumbuhkan sikap toleran di kalangan siswa yang dijalankan oleh ekstrakurikuler keagamaannya yakni mentoring, daurah, dan taklim. Tiga program tersebut menjadi media untuk menumbuhkan toleransi di kalangan siswa. Kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Terdapat tiga program yang berkontribusi dalam menumbuhkan sikap toleran di kalangan siswa, yakni mentoring, daurah, dan taklim. Ketiganya berperan dalam menumbuhkan akhlak baik pada siswa termasuk sikap toleran. Meskipun intensitas pertemuan serta luasnya sasaran partisipan pada setiap program berbeda-beda, secara materi ketiganya saling melengkapi. Dimulai dari taklim yang bersifat umum untuk siapa saja dengan materi yang terbilang umum juga, hingga daurah dengan partisipan yang sangat khusus kemudian terintegrasi dalam keseharian siswa yang dapat terpantau melalui mentoring.
2. Dalam praktiknya, perencanaan yang matang mewujudkan pelaksanaan yang baik. Komponen-komponen seperti pemateri, metode, dan media yang hadir dalam program-program tersebut memunculkan kepuasan pada partisipan. Metode yang digunakan dalam program-program utama memiliki kesamaan yakni metode ceramah. Adapun media yang digunakan ialah media presentasi yang jangkauan partisipannya lebih luas. Di sisi lain ada pula kendala yang dihadapi oleh ekstrakurikuler keagamaan terkait adalah minimnya sumber daya manusia yang hendak mengambil peran sebagai mentor.
3. Dampak yang diperoleh partisipan dari program-program tersebut berhasil menumbuhkan sikap toleran pada siswa. Lebih jauh lagi, bukan hanya mengarah pada sikap toleran namun juga berdampak pada akhlak baik lainnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berkontribusi pada informasi riset terkait penumbuhan sikap toleran siswa melalui program-program ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Penelitian ini menguatkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan didapati menjadi wadah untuk menumbuhkan sikap toleran siswa melalui program-program yang

saling berkesinambungan. Dijumpai pada hasil penelitian ini terdapat tiga program yang saling berkesinambungan dalam menumbuhkan sikap toleran siswa, yakni mentoring, daurah, dan taklim. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik, serta evaluasi yang terstruktur dipandang sangat penting dalam program-program tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh, agar penelitian ini semakin bermanfaat maka peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, dalam rangka mempertahankan dan mengoptimalkan program-program yang sudah ada alangkah baiknya terutama mentoring agar memiliki sistem evaluasi yang terstruktur supaya mentoring tidak sekadar menjadi sarana melepas penat namun juga menjadi bahtera yang membawa siswa menuju sebuah tujuan yang disepakati bersama. Juga mengimbau lebih lanjut kepada siswa untuk mengambil peran sebagai mentor.
2. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kehadiran pelatihan untuk mentor sangat diperlukan sehingga dapat menguatkan motivasi siswa untuk menjadi mentor membimbing individu lain untuk sama-sama berkembang. Agaknya pelatihan mentor dari pemerintah dirasa dapat menjadi media untuk menebarkan harapan negara terkait nilai toleransi yang dijunjung oleh masyarakatnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini terbatas hanya pada program ekstrakurikuler dalam menumbuhkan sikap toleran pada siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan, sehingga diperlukan perluasan penelitian fokus pada program intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta pembudayaan sekolah. Dengan demikian, ketiga fokus tersebut menjadi isu yang direkomendasikan penelitian ini.